

Pengaruh Sosialisasi Tentang Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Masyarakat Pesisir Kecamatan Arungkeke

Akhmad Kurnia N^{1*}, Muhammad Yasir Arafat², Usman³

¹²Universitas Indonesia Timur Makassar

³STAI Al Ghazali Bulukumba

*Email : kurnianakku51@gmail.com

ABSTRAK: Di wilayah pesisir, edukasi dan sosialisasi menjadi sangat penting karena masyarakat secara langsung bergantung pada sumber daya alam laut. Program sosialisasi terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian ekosistem pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi tentang lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan masyarakat pesisir. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah sosialisasi tentang lingkungan berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan masyarakat pesisir dan seberapa besar pengaruh sosialisasi tersebut terhadap perubahan sikap masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Desain penelitian menggunakan desain korelasional untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel sosialisasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan. Penelitian dilaksanakan di wilayah masyarakat pesisir Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto. Populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat pesisir di Kecamatan Arungkeke, dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada masyarakat pesisir sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap peduli lingkungan masyarakat. Semakin intensif sosialisasi yang dilakukan, maka semakin tinggi tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan pesisir. Penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi dan penyuluhan lingkungan sebagai upaya meningkatkan perilaku ramah lingkungan di wilayah pesisir.

Key words: *sosialisasi lingkungan, sikap peduli lingkungan, masyarakat pesisir*

1. PENDAHULUAN

Lingkungan pesisir merupakan wilayah yang memiliki peran strategis dalam mendukung kehidupan manusia, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun ekologi. Namun, tekanan aktivitas manusia seperti eksploitasi sumber daya, pencemaran, dan alih fungsi lahan menyebabkan kerusakan ekosistem pesisir yang semakin meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan masih tergolong rendah (Adyatma, 2024).

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesadaran tersebut adalah melalui sosialisasi lingkungan. Sosialisasi berfungsi sebagai proses penyampaian informasi, nilai, dan norma yang bertujuan membentuk perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan. Dalam konteks masyarakat pesisir, sosialisasi menjadi sangat penting karena mereka memiliki ketergantungan langsung terhadap sumber daya alam laut (Mayasari, 2024).

Inisiatif konservasi berbasis masyarakat telah muncul sebagai solusi yang menjanjikan dalam mengatasi masalah lingkungan di pesisir. Pendekatan ini menempatkan komunitas lokal di garis depan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tindakan konservasi. Faktor budaya dan sosial juga memainkan peran kunci dalam perilaku konservasi lingkungan di komunitas pesisir. Nilai-nilai tradisional, norma sosial, dan persepsi tentang manfaat jangka panjang dari konservasi dapat mempengaruhi sejauh mana komunitas pesisir terlibat dalam upaya pelestarian (Putri, 2023).

Sosialisasi lingkungan merupakan proses penyampaian informasi, nilai, dan norma yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Melalui sosialisasi yang efektif, diharapkan masyarakat mampu mengubah perilaku menjadi lebih ramah lingkungan.

Semakin tinggi pengetahuan tentang isu lingkungan, seperti pelestarian ekosistem dan pengelolaan sampah, semakin besar kecenderungan untuk berperilaku ramah lingkungan. Pengetahuan tentang lingkungan merupakan faktor penting dalam membentuk kesadaran ekologi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap peduli lingkungan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk berperilaku ramah lingkungan (Herlina, 2025).

Selain itu, edukasi dan program penyuluhan lingkungan terbukti mampu meningkatkan kepedulian masyarakat pesisir terhadap pelestarian ekosistem, seperti mangrove dan biota laut. Kurangnya pemahaman masyarakat menjadi salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan di wilayah pesisir (Oprasmani, 2020).

Masyarakat pesisir memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap sumber daya alam, sehingga tingkat kepedulian lingkungan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sosialisasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan masyarakat pesisir.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel sosialisasi lingkungan (X) terhadap sikap peduli lingkungan (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pesisir Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto yang berprofesi sebagai nelayan, pembudidaya ikan, dan pelaku usaha pesisir. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 orang.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert dengan rentang 1–5. Variabel sosialisasi lingkungan diukur melalui indikator frekuensi sosialisasi, metode penyampaian, dan materi yang diberikan. Sedangkan variabel sikap peduli lingkungan diukur melalui indikator kesadaran, kepedulian, dan perilaku menjaga lingkungan.

Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta analisis regresi linier sederhana. Pendekatan ini umum digunakan dalam penelitian

yang mengkaji hubungan antara pengetahuan atau edukasi dengan sikap lingkungan masyarakat (Dirawan, 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat sosialisasi lingkungan di masyarakat pesisir berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sebagian besar responden menyatakan pernah mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga non-pemerintah.

Sementara itu, tingkat sikap peduli lingkungan masyarakat juga menunjukkan kategori cukup baik, ditandai dengan adanya kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan lingkungan pesisir.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel sosialisasi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap sikap peduli lingkungan dengan nilai signifikansi $<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering masyarakat mendapatkan sosialisasi, maka semakin tinggi tingkat kepedulian mereka terhadap lingkungan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan (Herlina, 2025). Gelcich et al. (2014) menyatakan bahwa pendidikan lingkungan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu lingkungan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk sikap peduli lingkungan masyarakat pesisir. Sosialisasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mempengaruhi nilai dan perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Dalam perspektif teori perilaku, peningkatan pengetahuan melalui sosialisasi dapat mendorong terbentuknya sikap positif terhadap lingkungan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap perilaku nyata. Hal ini sejalan

dengan konsep bahwa perilaku pro-lingkungan dipengaruhi oleh faktor kognitif dan sosial.

Di wilayah pesisir, sosialisasi yang dilakukan melalui pendekatan partisipatif terbukti lebih efektif karena melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Program edukasi yang dikombinasikan dengan praktik lapangan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga ekosistem laut.

Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan dan akses informasi di beberapa wilayah pesisir menjadi tantangan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Oleh karena itu, sosialisasi perlu dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Dengan demikian, sosialisasi lingkungan dapat menjadi instrumen strategis dalam upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan pesisir serta mendorong terciptanya pembangunan berkelanjutan. Pengaruh sosialisasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan melalui sosialisasi dapat mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan.

Sikap peduli lingkungan sangatlah penting karena baik buruknya kondisi suatu lingkungan juga ditentukan berdasarkan baik buruknya sikap manusia terhadap lingkungan (Hamzah, 2013). Memiliki sikap peduli lingkungan sangat penting karena dianggap sebagai sebuah respon evaluative, baik berupa respon kognitif, afektif maupun konatif terhadap upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Tarnoto, 2014).

Febriani (2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan, meskipun keeratan hubungannya rendah dan terdapat hubungan positif. Program edukasi menunjukkan bahwa edukasi lingkungan dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual sangat efektif dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan (Andi, 2024).

Hasil penelitian Boby dkk (2023) menjelaskan bahwa pemberian edukasi dapat dilakukan dengan pendekatan informasi visual yang mendorong penerima informasi mencari tau informasi tambahan melalui media pendukung yang dimilikinya. Pemberian penyuluhan dan aksi bersih sampah telah memberikan pengetahuan baru dan menanamkan konsep peduli akan lingkungan sekitar tempat tinggal untuk dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dalam penerapan konsep sikap peduli lingkungan pesisir

4. KESIMPULAN

Sosialisasi lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap peduli lingkungan masyarakat pesisir. Semakin intensif sosialisasi dilakukan, maka semakin tinggi tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Hasil penelitian Akhmad (2018) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang lingkungan dengan sikap peduli lingkungan.

Kesadaran lingkungan dan partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan menggabungkan pendekatan edukasi yang efektif dan partisipasi aktif masyarakat, kita dapat mencapai perubahan perilaku dan sikap yang positif terhadap lingkungan. Upaya ini membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat secara luas (Afiq, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, S., et al. 2024. Behavioral Studies of Coastal Communities. *International Conference Proceedings*.
- Afyudi, Bobi. Dkk. 2023. Penerapan Konsep Sikap Peduli Lingkungan Kepada Anak Pesisir Ranooha Raya. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.
- Desiah Pradilia, Andi. 2024. Edukasi Lingkungan Pesisir: Mengasah Kepedulian Generasi Muda Terhadap Ekosistem Laut di SMP Negeri 1 Gorontalo. *MALLOMO: Journal of Community Service*. Vol 5, No, 1, Desember 2024.

- Dirawan, G. D. 2025. Perceived Environmental Knowledge and Local Traditions as Predictors of Community Environmental Care. *Pinisi Journal of Education*.
- Febriani, V. 2022. Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*.
- Gelcich, S., Buckley, P., Pardede, S., & Basurto, X. 2014. The role of education in fostering individuals' environmental awareness and behavior. *Frontiers in Ecology and the Environment*. 12(6), 332-338.
- Hamzah, S. 2013. Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar. *Bandung: Refika Aditama*.
- Herlina, M., et al. 2025. Analisis Korelasi Pengetahuan Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan. *Edu Society Journal*.
- Huda, F. N., et al. 2023. Pengaruh Pendidikan Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Kurnia N, Akhmad. Muh. Khalifah Mustami., Muhammad Wiharto. 2018. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Penerimaan Informasi Dengan Sikap Dan Perilaku Peserta Didik Terhadap Lingkungan Hidup. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana*. Universitas Negeri Makassar.
- Mayasari, I., et al. 2024. Sosialisasi Peduli Lingkungan dalam Upaya Kelestarian Ekosistem Biota Laut. *Jurnal Pariwisata*.
- Oprasmani, E., et al. 2020. Membangun Masyarakat Peduli Lingkungan Pesisir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Putri, R. A., Swastiwi, A. W., Dhani, A., & Riza, W. M. 2023. Pendampingan Tata Kelola Pariwisata di Senggarang, Kota Tanjungpinang. *Alfatina: Journal of Community Services*. 3(1).
- Tarnoto, N., & Martani, W. 2014. Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Anak Prasekolah Melalui Bermain Peran "Aku Sayang Bumiku". *Humanitas Indonesian Psychological Journal*.
- Ulul Farihin, Afiq. 2023. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi dan Partisipasi Masyarakat. *Mujahida: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 01, No. 1, Desember 2023.